

BAB I

KONSEP DASAR

PowerPoint® Slides
by **Navik Istikomah**
Education University of Indonesia




Hal-hal yang akan dipelajari:

- Masalah kelangkaan dan Membuat Pilihan
- Definisi Ilmu Ekonomi
- Jenis-jenis Analisis Ekonomi
- Perangkat dalam Pemikiran Ekonomi
- Sifat-sifat Teori Ekonomi

Hal-hal yang akan dipelajari:

- Peranan Teori Ekonomi
- Timbulnya Perilaku Produsen dan Konsumen
- Pernyataan Positif dan Normatif
- Ekonom Sebagai Ilmuan
- Mengapa Para Ekonom Tidak Pernah Sepaham



Mengapa setiap orang,
perusahaan, dan masyarakat
luas pasti akan selalu
berhadapan dengan membuat
keputusan yang terbaik terkait
kegiatan ekonomi ?

Kegiatan ekonomi

adalah kegiatan seseorang, perusahaan, atau masyarakat untuk memproduksi, mendistribusikan dan mengkonsumsi barang dan jasa.

Mengapa harus membuat pilihan?

Ada Masalah Ekonomi

Yaitu bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang relatif tidak terbatas dihadapkan pada kenyataan bahwa alat pemuas atau pemenuh kebutuhannya relatif terbatas.

Inti masalah ekonomi adalah kelangkaan (*scarcity*)

Kelangkaan merupakan suatu kondisi yang mana kita hadapkan pada ketidakcukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan kita yang banyak.

KELANGKAAN (*SCARCITY*)

- Konsep yang lebih berhubungan dengan harga daripada jumlah.
- Bukan merupakan sifat barang, tetapi pencerminan keadaan, suatu hubungan timbal balik antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.
- Suatu barang disebut barang langka apabila untuk memperoleh barang tersebut diperlukan *pengorbanan*

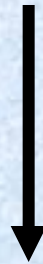
Contoh

Air di Lautan Pasifik, udara di atas kepulauan Indonesia, pasir di Gurun Sahara, dan sebagainya. Jumlahnya jelas banyak sekali dan dapat diperoleh dengan mudah sehingga walaupun tetap terbatas tidak boleh dikatakan langka. Di lain pihak, air bersih untuk minum, udara kota yang bersih, pasir untuk bangunan, dan lainnya, jumlahnya tetap banyak tetapi dapat disebut sebagai *barang langka*.

KELANGKAAN (*SCARCITY*)



PILIHAN



OPPORTUNITY COST

BIAYA KESEMPATAN (*OPPORTUNITY COST*)

- Adalah hal-hal yang harus Anda korbankan untuk mendapatkan sesuatu.
- Konsep *biaya peluang* sangat berguna untuk memahami bahwa nilai rupiah sesungguhnya yang dikeluarkan seseorang atau pihak tertentu tidak senantiasa merupakan indikator dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan.

Contoh untuk memahami tentang biaya peluang, adalah biaya memasuki perguruan tinggi.

- Jika saya setelah lulus SMA dan beruntung masuk ke perguruan tinggi, maka saya mungkin menghitung biaya kuliah (seperti biaya semesteran, kos, buku pelajaran, praktikum, penelitian, dan lainnya) selama setahun sebesar Rp 9.000.000,-.

- Apakah hal ini berarti bahwa jumlah Rp 9.000.000,- itulah yang merupakan biaya oportunitas untuk kuliah di perguruan tinggi ?
Jelas bukan !
- Saya harus menghitung biaya oportunitas **waktu** yang dihabiskan karena kuliah. Jika setelah lulus SMA saya tidak kuliah, tetapi bekerja di sebuah perusahaan dan mendapatkan gaji sebesar Rp 10.000.000,-.


- Jadi, jika kita menambahkan biaya yang benar-benar dikeluarkan untuk kuliah dan pendapatan yang terpaksa kita korbankan karena tidak bekerja, kita akan mendapatkan biaya peluang kuliah di perguruan tinggi sebesar Rp 19.000.000,-
(sama dengan Rp 9.000.000,- + Rp 10.000.000,-), bukan Rp 9.000.000,- per tahun.

Manusia yang dikaruniai akal oleh Allah berusaha menjawab permasalahan ekonomi dengan melakukan **tindakan ekonomi**

- ❖ **Tindakan ekonomi** adalah tindakan pemilihan terhadap berbagai alternatif yang mungkin dari sekian kemungkinan yang ada dengan tujuan mencapai kesejahteraannya.
- ❖ Tindakan ekonomi yang didasari oleh suatu motif disebut **motif ekonomi**.

PRINSIP EKONOMI

- Suatu prinsip yang membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diharapkan diperoleh.
- Biasanya motif ekonomi itu didasari oleh prinsip ekonomi.
- *”dengan biaya tertentu kita berharap mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya”* , atau *”dengan biaya sekecil-kecilnya kita berharap mendapatkan keuntungan yang tertentu.”*



**Tidak ada masalah ekonomi,
karena :**

- **Sumber daya itu bebas**
- **Tujuan hanya satu**

ECONOMICS ?

- Ilmu ekonomi menanyakan barang apa (*what*) yang akan diproduksi, bagaimana (*how*) barang-barang ini diproduksi, dan untuk siapa (*for whom*) diproduksi.
- Ilmu ekonomi merupakan ilmu mengenai pilihan.

ECONOMICS ?

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. (**Samuelson**).

ECONOMICS ?

Jadi, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia bagaimana melakukan tindakan pemilihan terhadap berbagai alternatif yang mungkin ada untuk mencapai kesejahteraannya.

Jenis-jenis Analisis Ekonomi

1. Ekonomi Deskriptif

Menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan bertugas mengumpulkan keterangan faktual.

2. Teori Ekonomi

Suatu abstraksi dari kenyataan yang mengandung variabel, asumsi, dan hipotesis tentang suatu hal.

- Teori Ekonomi Mikro
- Teori Ekonomi Makro

Jenis-jenis Analisis Ekonomi

3. Ekonomi Terapan

- Bertugas menelaah tentang kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi.
- Penerapan teori ekonomi dalam kehidupan nyata.

Alat - alat Analisis dalam Ilmu Ekonomi

1. Pendekatan verbal (*verbal approach*)
2. Pendekatan grafis (*graphical approach*)
3. Pendekatan matematis (*mathematical approach*)

Perangkap dalam Pemikiran Ekonomi

1. Kegagalan untuk menjaga "hal-hal lainnya sama"
 - Asumsi *ceteris paribus* harus berlaku ketika mengkaji teori ekonomi.
 - Sebagai contoh, jumlah penjualan mobil pada satu tahun tertentu ditentukan oleh harga mobil, penghasilan konsumen, harga bensin, dan lain-lain.

Perangkap dalam Pemikiran Ekonomi

1. Kegagalan untuk menjaga "hal-hal lainnya sama"

- Bagaimana kita dapat mengisolasi dampak suatu variabel tertentu – misalnya harga bensin – pada penjualan mobil ?
- Langkah kunci untuk mengisolasi dampak suatu variabel tertentu adalah menganggap "hal lainnya sama". Artinya, variabel yang sedang kita uji bisa diubah-ubah, sedangkan semua variabel lainnya dianggap tetap tidak berubah.

Perangkap dalam Pemikiran Ekonomi

1. Kegagalan untuk menjaga "hal-hal lainnya sama"
 - Jika Anda tidak meniadakan pengaruh perubahan variabel lainnya, Anda tidak akan dapat mengukur dampak perubahan harga bensin secara tepat.

Perangkap dalam Pemikiran Ekonomi

2. Kekeliruan *Post Hoc*

- Kekeliruan ini sering terjadi dalam penelitian hubungan sebab-akibat.
- Fakta bahwa peristiwa A terjadi sebelum peristiwa B tidak berarti membuktikan bahwa peristiwa A menyebabkan terjadinya peristiwa B. Membuat kesimpulan bahwa 'setelah peristiwa' menunjukkan 'akibat peristiwa' adalah suatu ***kekeliruan post hoc***.

Perangkap dalam Pemikiran Ekonomi

3. Kekeliruan komposisi (*fallacy of composition*)

- Terjadi jika sesuatu yang benar untuk sebagian dianggap juga benar pada keseluruhan.
- Contoh seorang petani panen dengan besar akan mendapat keuntungan, tapi jika semua petani memperoleh panen besar, pendapatan total pertanian kemungkinan turun.

Perangkap dalam Pemikiran Ekonomi

4. Subjektivitas

- Mungkin hambatan terbesar untuk menguasai ilmu ekonomi timbul dari *subjektivitas* yang kita bawa dalam mempelajari dunia di sekitar kita.

Sifat-sifat Teori Ekonomi

■ **VARIABEL**

- Variabel adalah besaran yang dapat diukur (atau yang dapat diskalakan), yang nilainya dapat berubah-ubah
- Variabel endogen dan eksogen

■ **ASUMSI**

- Asumsi memiliki kedudukan sebagai syarat untuk keberlakuannya teori
- *Ceteris paribus*
- Semua sumber daya ekonomi digunakan sepenuhnya

Sifat-sifat Teori Ekonomi

■ *HIPOTESIS*

- Suatu pernyataan mengenai bagaimana variabel-variabel yang dibicarakan berkaitan satu sama lainnya
- Hubungan langsung atau searah dan hubungan terbalik atau berlawanan

■ *RAMALAN*

- Teori ekonomi berperan membuat ramalan

Peranan Teori Ekonomi

- Perumusan kerangka pemikiran yang dapat membantu mengenal masalah-masalah pokok yang harus dibedakan dengan masalah yang kurang pokok
- Teori ekonomi membantu kita memilih fakta yang bertalian atau relevan.

Peranan Teori Ekonomi

- Sebagai *dasar untuk membuat ramalan (basis for prediction).....but..... conditional prediction*
- Diterapkan pada *kebijakan ekonomi (economic policy)*

Timbulnya Perilaku Ekonomi

■ *Perilaku Konsumen*

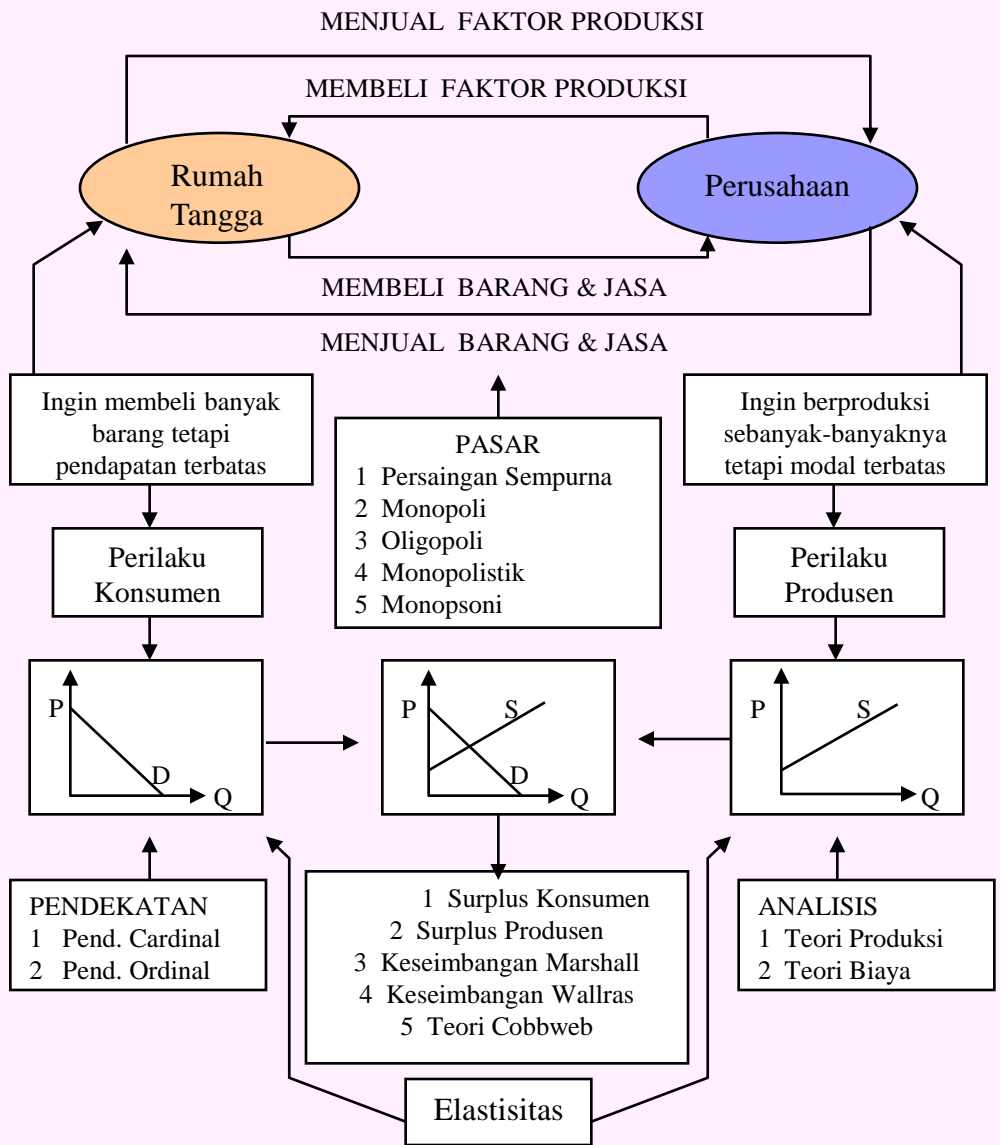
- Konsumen ingin peroleh kepuasan maksimal dengan berusaha mengkonsumsi barang dan jasa sebanyak-banyaknya, tetapi mempunyai keterbatasan pendapatan.

Timbulnya Perilaku Ekonomi

■ *Perilaku Produsen*

- Keinginan memproduksi sebanyak-banyaknya untuk dapatkan keuntungan sebesar-besarnya tetapi mempunyai keterbatasan pendanaan (modal).

Gambar : Terbentuknya Permintaan dan Penawaran serta Beberapa Analisis Lanjutan (Materi Teori Ekonomi Mikro)



Pernyataan Positif dan Normatif

- **Pernyataan positif** : Pernyataan yang menjelaskan dunia **sebagaimana adanya**.

Contoh: “Jika hasil panen padi tahun sekarang turun maka harganya akan naik.”

Pernyataan Positif dan Normatif

- **Pernyataan normatif** : Pernyataan yang memberikan usulan bagaimana dunia **seharusnya**.

Contoh: “Pemerintah seharusnya menaikkan upah minimum.”

Ilmu Ekonomi Positif dan Normatif

Ilmu ekonomi positif (*positive economics*) mempelajari tentang *apa* atau bagaimana masalah-masalah ekonomi yang dihadapi suatu masyarakat *sebenarnya diselesaikan*.

Ilmu Ekonomi Positif dan Normatif

Ilmu ekonomi normatif (*normative economics*) mempelajari tentang *apa yang seharusnya* atau bagaimana masalah-masalah ekonomi yang dihadapi suatu masyarakat *seharusnya diselesaikan*.

Ekonom Sebagai Ilmuan

Ilmu ekonomi merupakan sains karena inti sains adalah *metode ilmiah* – pengembangan dan pengujian teori yang objektif mengenai bagaimana dunia bekerja.

- **Metode Ilmiah : Observasi, Teori, dan Observasi Lagi.**

Ekonom Sebagai Ilmuan

- **Peranan Asumsi-asumsi**

Asumsi-asumsi dapat menyederhanakan dunia yang kompleks dan menjadikannya lebih mudah dipahami.

- **Model-model Ekonomi**

- **Model** merupakan representasi (*representation*) atau simplikasi (*simplication*) dari kondisi nyata, yang jelas berbeda dengan aslinya dalam ukuran, kompleksitas dan sebagainya.

Ekonom sebagai Ilmuan

- **Model-model Ekonomi**

- *Model ekonomi* merupakan : **a set of mathematical relationships between economic magnitudes**

- ❖ **Model Pertama : Diagram Aliran-Sirkuler**

- ❖ **Model Kedua : Batas Kemungkinan-kemungkinan Produksi**

Gambar : Diagram Aliran Sirkuler (*circuler-flow diagram*)

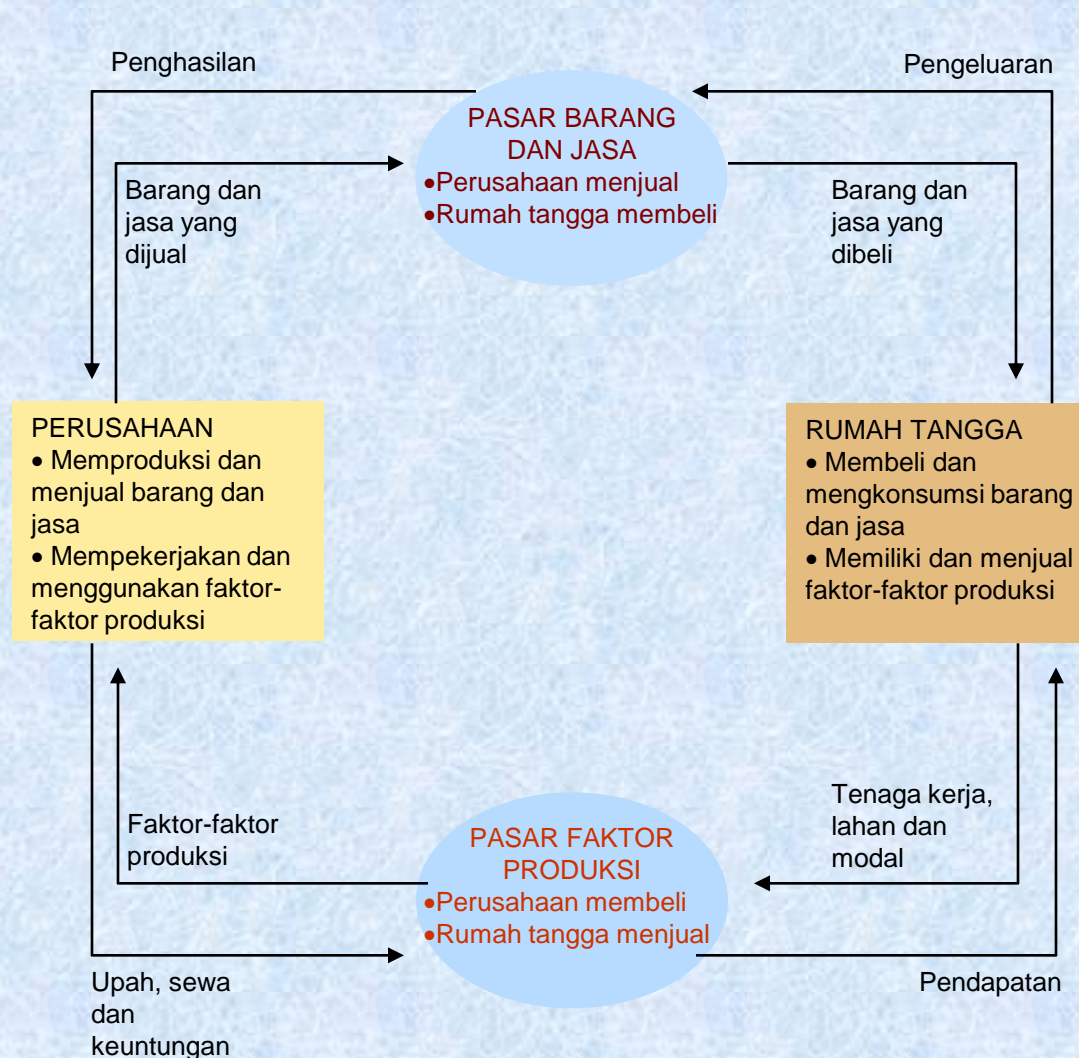


Diagram Aliran Sirkuler

- ❖ Model memahami bagaimana perekonomian berjalan.
- ❖ Mencakup hanya dua jenis pembuat keputusan yaitu rumah tangga dan perusahaan.
- ❖ Karena kesederhanaannya, diagram aliran sirkuler ini bermanfaat untuk diingat ketika berpikir tentang bagaimana bagian-bagian perekonomian dapat saling bersesuaian

The Production Possibility Frontier (PPF)

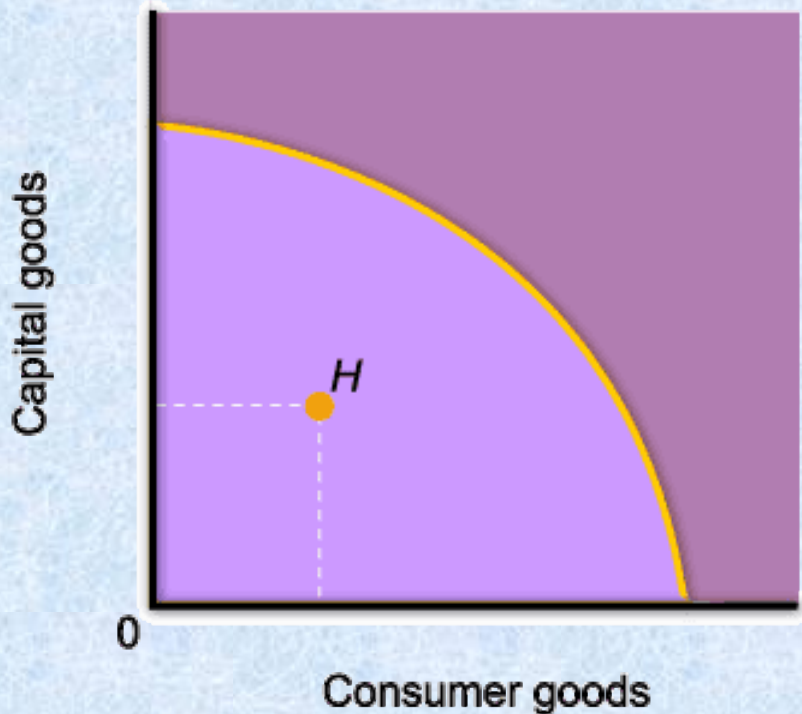
The ***production possibility frontier (ppf)*** is a graph that shows all of the combinations of goods and services that can be produced if all of society's resources are used efficiently.

The Production Possibility Frontier



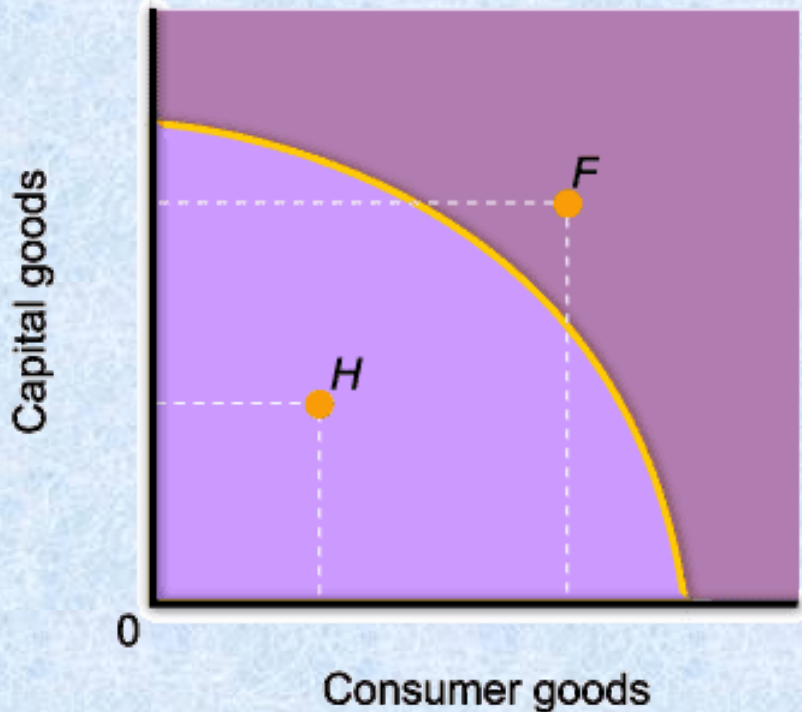
- The production possibility frontier curve has a negative slope that indicates the trade-off that a society faces between two goods.
- The slope of the ppf is also called the **marginal rate of transformation (MRT)**.

The Production Possibility Frontier



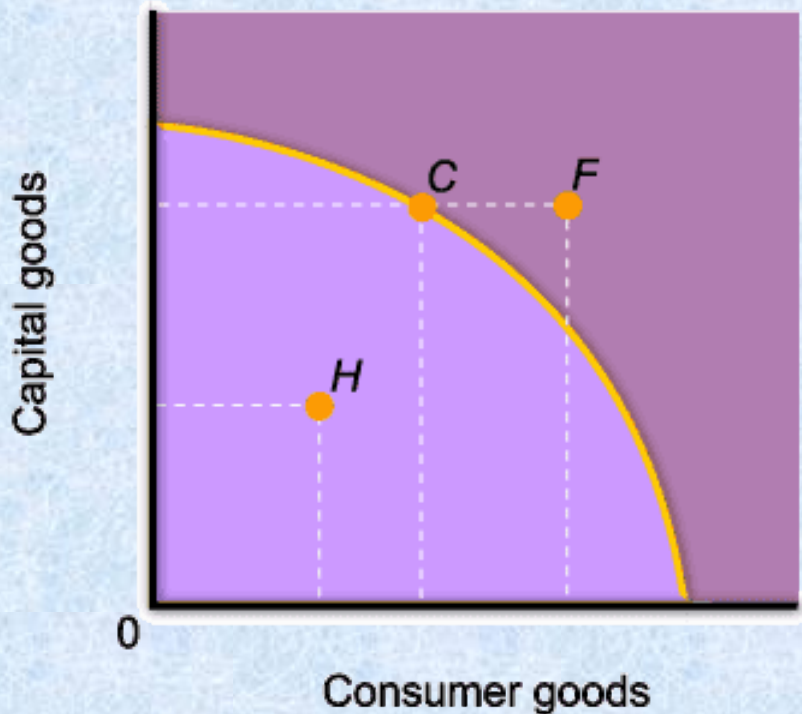
- Points inside of the curve are inefficient.
- At point H , resources are either unemployed, or are used inefficiently.

The Production Possibility Frontier



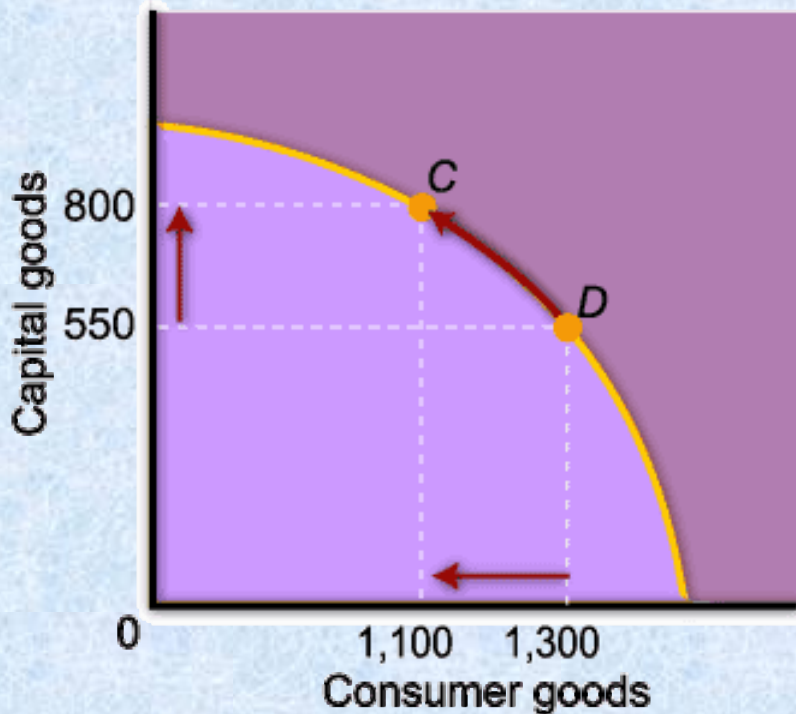
- Point F is desirable because it yields more of both goods, but it is not attainable given the amount of resources available in the economy.

The Production Possibility Frontier



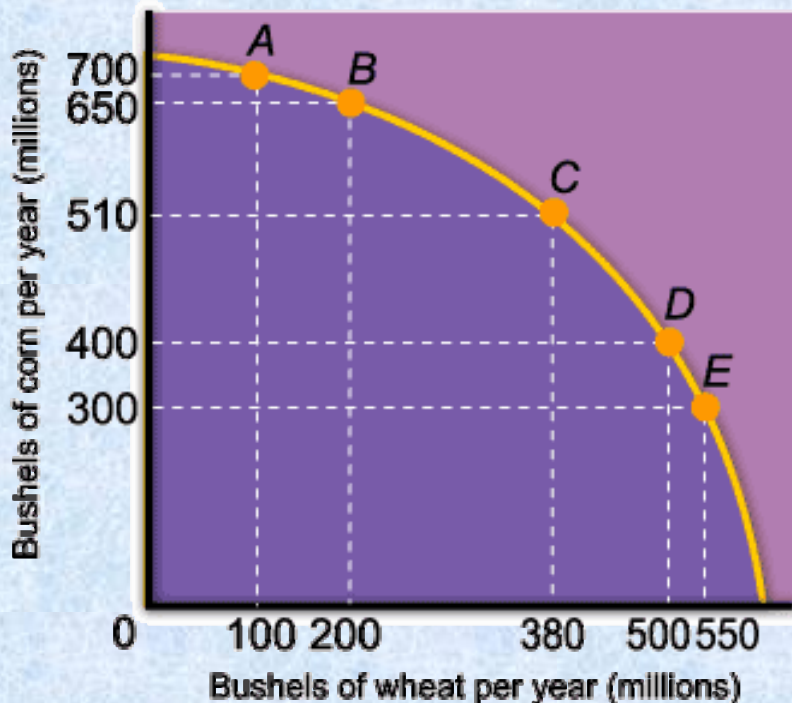
- Point C is one of the possible combinations of goods produced when resources are fully and efficiently employed.

The Production Possibility Frontier



- A move along the curve illustrates the concept of opportunity cost.
- In order to increase the production of capital goods, the amount of consumer goods will have to decrease.

The Law of Increasing Opportunity Cost

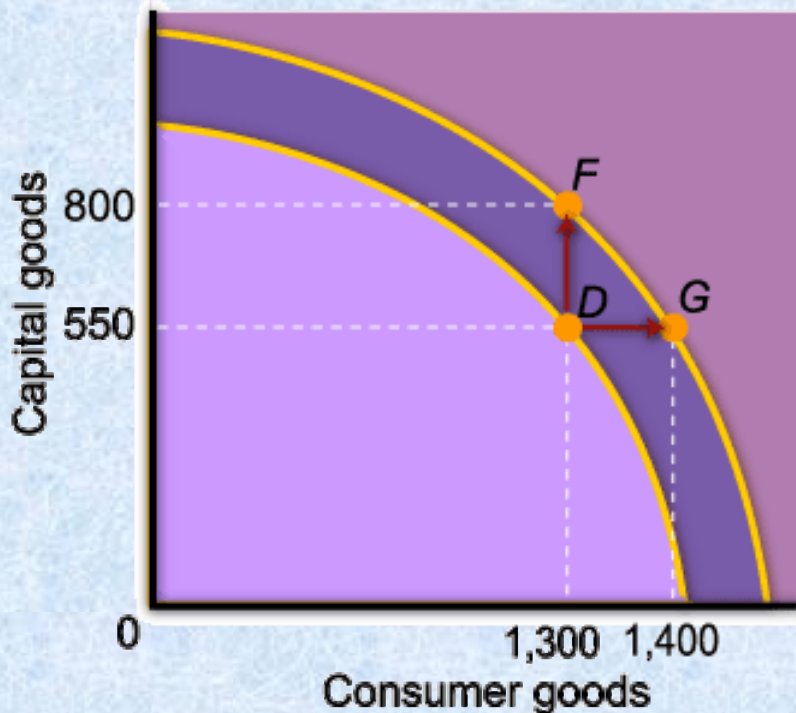


- The **concave** shape of the production possibility frontier curve reflects the **law of increasing opportunity cost**.
- As we increase the production of one good, we sacrifice progressively more of the other.

Economic Growth

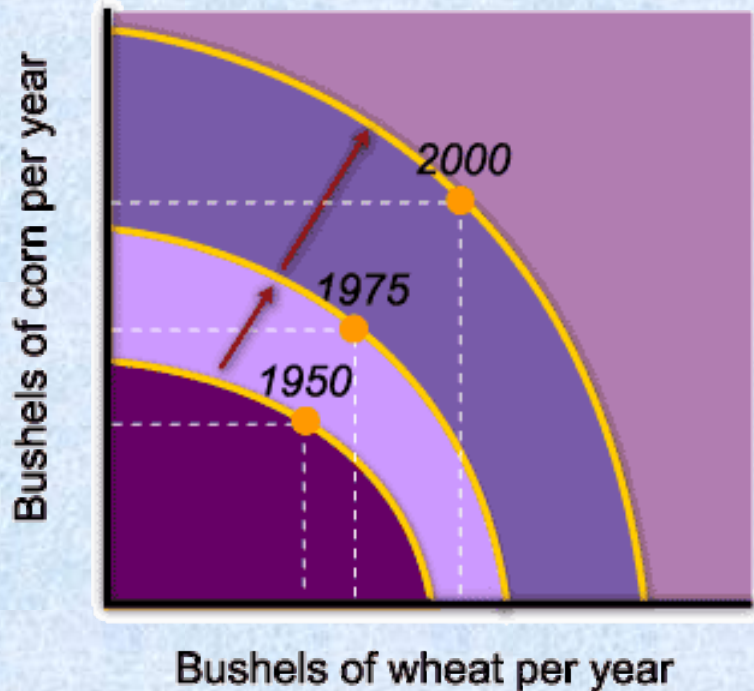
- ***Economic growth*** is an increase in the total output of the economy. It occurs when a society acquires new resources, or when it learns to produce more using existing resources.
- The main sources of economic growth are capital accumulation and technological advances.

Economic Growth



- Outward shifts of the curve represent ***economic growth***.
- To increase the production of one good without decreasing the production of the other, the PPF curve must shift outward.
- From point D, the economy can choose any combination of output between F and G.

Economic Growth



- Not every sector of the economy grows at the same rate.
- In this historic example, productivity increases were more dramatic for corn than for wheat over the 50-year period.

Beberapa konsep dasar dari *PPF*

- ❑ *Efficiency*
- ❑ *Tradeoff*
- ❑ *Opportunity Cost*
- ❑ *Economic Growth*

Mengapa Para Ekonom Tidak Pernah Sepaham

- ❖ Perbedaan-perbedaan dalam Penilaian Ilmiah.
- ❖ Perbedaan-perbedaan dalam Nilai.

QUIZ

1. Apa tujuan teori dan bagaimana kita sampai pada suatu teori ?
2. Bedakan antara hipotesis, teori, dan hukum ?
3. Bedakan antara sumber daya ekonomi dan sumber daya nonekonomi ?
4. Apakah asumsi dasar yang dibuat dalam mempelajari teori mikroekonomi?

QUIZ

5. Dengan mengacu pada diagram *circular-flow* temukan 3 persoalan yang jadi perhatian teori mikroekonomi ?
6. Haruskah model ekonomi menggambarkan realitas yang sebenarnya ?
7. Gunakan batas kemungkinan-kemungkinan produksi untuk menggambarkan pemikiran mengenai "efisiensi."
8. Berikan masing-masing 3 contoh terkait pernyataan positif dan normatif !



TERIMAKASIH